

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang memungkinkan peneliti terlibat langsung dan berinteraksi dengan informan. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, metode pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014: 9).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research karena peneliti ingin mengetahui keadaan di lapangan dari perspektif berikut :

1. Implementasi pendekatan pendidikan multikultural pada pembelajaran IPS kelas IV Indahnya Keberagaman di negeriku dalam mengembangkan sikap toleransi berbudaya siswa di SDN Andungsari 1.
2. Implementasi pendekatan pendidikan multikultural pada pembelajaran IPS Kelas IV Indahnya Keberagaman di negeriku dalam mengembangkan sikap toleransi gotong royong siswa di SDN Andungsari 1.
3. Implementasi pendekatan pendidikan multikultural pada pembelajaran IPS Kelas IV Indahnya keberagaman dinegeriku dalam mengembangkan sikap toleransi beragama siswa di SDN Andungsari 1.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti sebagai observer berarti peneliti mengamati dan mendengarkan dengan seksama, sedetail mungkin selama proses pengumpulan data. Dengan demikian, peneliti terlibat langsung dalam melakukan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti berusaha membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang terkumpul benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di SDN Andungsari 1 di dusun paleran, Desa Andungsari, Kecamatan, Tiris

1. Studi ini memiliki permasalahan yang unik, faktanya unik dalam penelitian ini sikap toleransi yang ditanamkan di SDN Andungsari 1 sangat penting bagi masyarakat yang majemuk, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Andungsari 1.
2. Adanya dukungan dari guru-guru SDN Andungsari 1 sebagai basis penelitian. Di karenakan tidak ada peneliti, yang meneliti tentang pendidikan multikultural pada pembelajaran IPS kelas IV indahny keberagaman di negeriku dalam mengembangkan sikap toleransi siswa.

D. Sumber Data

Sumber data yang di jadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala Sekolah SDN Andungsari 1.
2. Wali Kelas IV
3. Guru-guru SDN Andungsari 1
4. Siswa SDN Andungsari 1.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan meminta informan yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sujarweni, 2022: 32).

Informasi yang dikumpulkan melalui observasi adalah sebagai berikut:

- a. Letak geografis SDN Andungsari 1.
- b. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS dengan pendekatan pendidikan multikultural di kelas.
- c. Kegiatan siswa di luar kelas yang membantu mereka mengenal contoh-contoh pendidikan multikultural saat belajar IPS

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara karena di rasa bahwa wawancara memberikan informasi yang lebih rinci. Peneliti menggunakan wawancara

terstruktur, di mana peneliti pertama kali mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur. Kemudian, jelajahi lebih banyak informasi dan gali lebih dalam secara bertahap.

Wawancara adalah proses tanya jawab untuk meminta klarifikasi dan mengumpulkan informasi. Ada dua jenis wawancara yaitu :

- A. Wawancara mendalam dimana peneliti terlibat langsung dalam kehidupan subyek penelitian dan mengajukan pertanyaan tanpa pedoman yang telah ditentukan sebelumnya.
- B. Wawancara terstruktur dimana peneliti menghadirkan subjek penelitian dalam bentuk pertanyaan dengan menggunakan pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya (Sujarweni, 2022: 31).

Wawancara berikut di gunakan untuk mengumpulkan data:

- a. Bagaimana Implementasi pendekatan pendidikan multikultural pada pembelajaran IPS Kelas IV dalam mengembangkan sikap toleransi budaya siswa di SDN Andungsari 1?
- b. Bagaimana Implementasi pendekatan pendidikan multikultural pada pembelajaran IPS kelas IV dalam mengembangkan sikap toleransi siswa dalam kegiatan gotong royong di SDN Andungsari 1?
- c. Bagaimana Implementasi pendekatan pendidikan multikultural pada pembelajaran IPS kelas IV dalam mengembangkan sikap toleransi beragama siswa di SDN Andungsari 1?

3. Dokumentasi

- a. Profil lembaga, latar belakang, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi SDN Andungsari 1.
- b. Data-data guru SDN Andungsari 1.
- c. Jumlah peserta didik SDN Andungsari 1.
- d. Foto kegiatan, yang sesuai terkait dengan penelitian

F. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam sebuah penelitian ini, yang dilakukan setelah seperangkat dari fakta dan informasi yang diperoleh melalui tahap pengumpulan data. Adapun data yang dianalisis adalah data yang terhimpun dalam catatan atau transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen. Teknik analisis data yang digunakan teknik model Deskripsi Miles dan Huberman. Melalui tahap sebagai berikut (Matthew, 2014: 31).

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pengumpulan data dalam penelitian ini, meliputi hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Data Conversation (Kondensasi data)

Pada buku Miles & Huberman ditulis "Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian diuraikan sebagai berikut:

a. Selecting

Peneliti bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi mana yang lebih penting, hubungan mana yang lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat peneliti.

b. Focusing

Memfokuskan data merupakan bentuk awal analisis. Peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. Abstracting

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan yang perlu di jaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying and Transporming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Sugiyono, 2014: 133-142) Dengan melihat penyajian, kita dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang seharusnya dilakukan. Penelitian ini menyajikan data berupa data deskriptif atau menjabarkan data mengenai langkah-langkah, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran tutorial sebaya.

4. *Conclusion drawing an verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan memungkinkan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan *Peer debriefing* (Rezkia, 2020) Penarikan kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan langkah-langkah, serta faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran tutor sebaya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menguji validitas data dalam penelitian kualitatif, perlu menguji reliabilitasnya. Ini termasuk memperluas pengamatan, meningkatkan

ketekunan, triangulasi, diskusi dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan *memberheck* (Sugiyono, 2014: 270). Triangulasi sumber dan triangulasi teknis digunakan oleh peneliti untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan. Untuk alasan yang lebih tepat, peneliti memilih triangulasi sumber dan triangulasi teknis. karena data yang diperoleh di SDN Andungsari 1 telah dibandingkan dan dapat ditinjau kemudian.

H. Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian Lapangan

a. Menyusun Perencanaan

Tahap ini peneliti menyusun dan menyerahkan judul, mengembangkan matriks, berkonsultasi dengan pembimbing penelitian selanjutnya, dan menulis proposal penelitian hingga publikasi.

b. Memilih lokasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memutuskan bidang penelitian. Daerah penelitian yang dipilih peneliti adalah Dusun Palerang Desa Andungsari Kecamatan Tiris. Peneliti memilih area penelitian sebelum memulai pekerjaan apa pun. Dusun Paleran di Desa Andungsari, Kecamatan Tiris, menjadi lokasi penelitian yang dipilih peneliti.

c. Observasi penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti melakukan observasi awal di lokasi penelitian untuk mengetahui lebih jauh tentang sejarah subjek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

d. Menentukan Informan

Pada tahap ini, peneliti mulai memilih dan menunjuk informan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian. Siswa, instruktur, dan administrator sekolah adalah informan yang dipilih untuk penelitian ini.

e. Persiapan penelitian

Peneliti menyiapkan mentalitas dan instrumen penelitian sebelum terjun ke lapangan ketika segala sesuatu mulai dari perencanaan penelitian hingga pemilihan informan telah selesai.

f. Memahami etika penelitian

Selama tahap penelitian ini, peneliti mulai mengumpulkan data melalui kunjungan langsung ke lokasi dan observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun di luar itu, peneliti sudah mempersiapkan diri dan memahami bagaimana etika dalam penelitian.

Peneliti mulai mengumpulkan informasi selama tahap penelitian ini dengan kunjungan lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun, di luar itu, peneliti dilatih dan menyadari bagaimana etika untuk penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

a. Tahap pengumpulan data

- 1) Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang menjadi subyek penelitian.
- 2) Mentraskio hasil wawancara dengan para narasumber.
- 3) Mencari bukti dengan melakukan observasi dilapangan.
- 4) Mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti dalam penelitian.

b. Mengidentifikasi Data

- 1) Mengolah hasil data wawancara, observasi, dokumentasi sesuai dengan metode analisis data Miles dan Huberman.
- 2) Dalam menganalisa hasil data tersebut peneliti juga sebisa mungkin untuk menyesuaikan dengan referensi data.

c. Tahap akhir penelitian

Setelah melakukan analisa penelitian merumuskan hasil data tersebut sesuai dengan sistem penulisan skripsi Universitas Panca Marga.

3. Tahap analisis data

Untuk mencegah salah tafsir dan kesalahpahaman saat menerbitkan temuan penelitian, langkah ini memperbaiki bahasa dan struktur untuk menyempurnakan data dari subjek, informan, dan dokumen.